

# PERSEPSI MAHASISWA ENGLISH AS FOREIGN LANGUAGE TERHADAP PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA MATA KULIAH WRITING

Oleh :

Asriani Hasibuan<sup>1)</sup>, Nina Nurbaidah<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>1</sup>email: hasibuanasriani@gmail.com

<sup>2</sup>email: ninanurbaidah@gmail.com

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel :

Submit, 14 Agustus 2024

Revisi, 2 September 2024

Diterima, 14 September 2024

Publish, 15 September 2024

### Kata Kunci :

Persepsi, Mahasiswa EFL,  
Artificial Intelligence,  
Writing.

## ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang persepsi mahasiswa *EFL* Terhadap Pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada mata kuliah *Writing*. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana persepsi/pandangan mahasiswa terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada pembelajaran mata kuliah *Writing*, dan 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa *EFL* saat menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* pada mata kuliah *Writing*. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester empat pada mata kuliah *Writing* yang berjumlah 16 mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, dan wawancara terstruktur. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Persepsi Mahasiswa *EFL* terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada mata kuliah *writing* adalah berada dalam kategori positif. Peneliti menemukan bahwa skor rata-rata kategori Sangat Tidak Setuju (19,7%), Tidak Setuju (8,46%), Netral (24,40%), Setuju (27,89%), Sangat Setuju (19,72%). 2) Faktor yang mempengaruhi mahasiswa *EFL* terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada mata kuliah *writing* adalah faktor sikap, faktor kebutuhan, faktor minat dan faktor harapan dari sudut perceiver lebih dominan dibanding faktor yang lain dalam mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menggunakan *Wordtune* pada mata kuliah *writing*.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



## Corresponding Author:

Nama: Asriani Hasibuan

Afiliasi: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: hasibuanasriani@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital ini, *Artificial Intelligence (AI)* merevolusi berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali pendidikan. Dalam dunia Pendidikan seperti saat ini, AI telah memberikan kontribusi yang signifikan. Seiring dengan hal ini, *Artificial Intelligence (AI)* berpotensi mengubah cara dosen mengajar dan cara mahasiswa belajar. Hal ini dibuktikan pada beberapa tahun terakhir, asisten yang didukung *Artificial Intelligence (AI)* semakin mendapat perhatian dari komunitas Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing yakni; *English as a Foreign Language (EFL)*. Berbagai asisten

platform *Artificial Intelligence (AI)* yang ada dapat membantu mahasiswa mengerjakan tugas dengan lebih cepat.

*Artificial Intelligence (AI)* juga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam menilai hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan teknologi terbaru, seperti machine learning. Russel dan Norvig (2016) menyimpulkan bahwa AI dapat didefinisikan sebagai mesin yang dapat berpikir dan bertindak secara manusiawi dan rasional. Dengan adanya asisten yang didukung *Artificial Intelligence (AI)*, mahasiswa dapat belajar lebih cepat dan mudah karena *Artificial Intelligence (AI)* dapat membantu

mereka dalam memahami materi yang mereka pelajari. Pemanfaatan teknologi *AI* untuk pembelajaran bahasa juga telah berkembang seperti sintesis ucapan, dan pengenalan suara (Engwall & Lopes, 2022; Huang et al., 2023a. Wang et.al, 2022). Di sisi lain, *AI* juga telah banyak membantu dalam pembelajaran Bahasa terutama pada keterampilan menulis, seperti mengoreksi tata bahasa siswa, melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam interaksi menulis, dan memberikan umpan balik yang lebih efektif dalam pemanfaatan tata bahasa. (Awalin, Arpinda Syifa'a.dkk.2023). Dari temuan beberapa penelitian ini menunjukkan bahwa *AI* menawarkan potensi yang sangat besar dalam pembelajaran bahasa. Terdapat beberapa aplikasi dan web app yang marak dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas akademik di perguruan tinggi. Chat GPT, Gencraft, ELSA, dan Wordtune merupakan aplikasi atau web app yang familiar. Salah satunya dalam bidang keterampilan menulis asisten *Artificial Intelligence (AI)* yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam keterampilan menulis adalah menggunakan *Wordtune*. *Wordtune* adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk menulis ulang kalimat dan paragraf dengan cepat dan mudah.

*Wordtune* yang merupakan asisten penulisan digital canggih yang menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* memberikan opsi untuk menulis ulang teks dengan tetap mempertahankan makna aslinya. Ini memodifikasi struktur kalimat atau sinonim dengan tetap menjaga esensi teks aslinya. Teknologi ini memanfaatkan teknik pembelajaran mesin untuk melatih, memahami dan menghasilkan teks berdasarkan data tulisan. Dengan dukungan *Artificial Intelligence (AI)*. *Wordtune* mengidentifikasi pola yang dipelajari dari kumpulan data tulisan untuk menawarkan opsi yang dapat mengubah kalimat aslinya. *Wordtune* ini adalah untuk membawa perubahan pada cara seseorang pada aktivitas membaca dan menulis. (Zhao.2023).

*Wordtune* saat ini hanya tersedia untuk tulisan bahasa Inggris. Namun, program ini dapat menerjemahkan teks dari bahasa lain ke bahasa Inggris. Fungsi terjemahan ini sangat berguna untuk penulis *English as a Foreign Language* yang menulis kalimat atau bagian kalimat dalam bahasa lain dan kemudian memilih teks untuk menerima opsi penyusunan ulang dalam bahasa Inggris.

Dengan menggunakan teknologi ini, *Wordtune* dapat menghasilkan kalimat yang lebih akurat, mengikuti esensi teks aslinya tanpa menghasilkan kalimat yang berlebihan. Berdasarkan teknologi *AI* yang digunakan, *Wordtune* tidak membutuhkan penelitian online untuk mendapatkan konten yang sesuai dengan esensi teks asli, sehingga dapat menghasilkan kalimat yang lebih tepat dengan menggunakan data yang tersedia.

*Writing* secara makna literal berarti keterampilan menulis, yang mana keterampilan ini

merupakan kegiatan ekspresif yang menggunakan bahasa tertulis untuk menyampaikan ide, informasi, atau perasaan. Keterampilan ini melibatkan pemilihan kata, struktur kalimat, dan pengaturan ide untuk menciptakan teks yang bermakna. Menurut Hylland (2003:1) menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Maharani (2006:7) menulis adalah menuangkan apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui melalui bahasa tulis. Kemudian, menurut Patel dan Jain (2008:126) "menulis paling efisien diperoleh ketika latihan menulis sejajar dengan latihan keterampilan lainnya".

Menurut Brown (2011), menulis adalah ekspresi ide yang berurutan dengan menggunakan konvensi grafis bahasa, kosa kata, dan penyempurnaan struktur tertentu untuk disampaikan kepada pembaca. Keterampilan menulis perlu dipelajari, sebagai proses pembelajaran aktif. Oleh karena itu, menulis perlu melatih bahasa dan meningkatkan kompetensi menulis sebagai keterampilan produktif. Menurut Ching dan Chee (2010), membuat tulisan yang baik lebih rumit daripada menghasilkan pidato. Berbeda dengan berbicara, menulis lebih sulit dikuasai karena banyak aspeknya berkaitan dengan menulis yang perlu dikuasai, seperti organisasi, mekanika, dan tata bahasa.

Saat ini teknologi *Artificial Intelligence (AI)* mulai menyerang EFL, persepsi mahasiswa tentang ruang kelas dan pemanfaatannya sangat penting untuk diteliti pada kelas-kelas tertentu, dengan mata kuliah yang variatif. Menurut Michael (1999) persepsi adalah suatu perasaan dan pemikiran terhadap sesuatu dan suatu proses. Artinya seseorang dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. Selain itu pengertian persepsi dapat dilihat pada Searle sebagaimana dikutip dalam Blake dan Sekuler (2006) "Persepsi adalah apa yang dirasakan seseorang (siswa) terhadap suatu hal tertentu, baik sadar maupun tidak sadar, baik visual maupun pendengaran dan pikiran yang disebabkan oleh proses yang terjadi di otak". Artinya ketika sistem visual manusia pertama kali melihat suatu gambar atau benda, mereka akan memikirkan suatu informasi kemudian mereka mempersepsikannya melalui audio yang ada di otak manusia.

Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* ini sangat membantu mahasiswa EFL dalam menyelesaikan tugasnya, namun di sisi lain pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* ini justru terkesan melemahkan kemampuan berfikir mahasiswa. Oleh karena itu keberadaan *Artificial Intelligence (AI)*, terutama *Wordtune* dalam proses pembelajaran menulis membuka diskusi penting tentang bagaimana mahasiswa menyikapi dan memanfaatkannya. Wang (2007:1-2) mengatakan bahwa persepsi adalah sekumpulan proses kognitif sensasional internal otak pada lapisan fungsi kognitif

bawah sadar yang mendeteksi, menghubungkan, menafsirkan dan mencari informasi kognitif internal dalam pikiran.

Disamping itu, Sejumlah faktor berperan untuk membentuk dan terkadang mendistorsi persepsi. Faktor-faktor ini dapat berada dalam diri orang yang mempersepsikannya; pada objek, atau target, yang dirasakan; atau dalam konteks situasi di mana persepsi itu dibuat. Persepsi adalah individu yang menafsirkan pemikirannya atau memberikan persepsinya tentang hal-hal yang pernah dialaminya sebelumnya. Ada lima faktor dalam persepsi yaitu sikap, kebutuhan atau motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan. Sedangkan sasaran adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh ciri-ciri objek yang dipersepsikan. Ada beberapa faktor yang menjadi sasaran yaitu kebaruan, gerak, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kesamaan. Terakhir, Situasi adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh konteks faktor-faktor yang dapat dilihat, seperti waktu, setting kerja, setting sosial (Robbins dan Judge 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan AI; *Wordtune* dalam pembelajaran menulis pada mata kuliah Writing. Dan 2) untuk mengetahui faktor apa saja yang yang mempengaruhi persepsi mahasiswa saat memanfaatkan AI; *Wordtune* dalam pembelajaran menulis pada mata kuliah Writing.

Fokus utama adalah menggali pandangan mahasiswa terhadap integrasi teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dalam kegiatan menulis akademis. Salah satu dari keterampilan menulis itu adalah menulis teks. Teks terdiri dari berbagai genre, salah satunya adalah teks recount. Recount text adalah teks yang menceritakan peristiwa atau hal yang terjadi di masa lalu secara rinci, tujuannya adalah untuk menginformasikan atau menghibur.

Penelitian ini berdasar pada keingintahuan peneliti tentang Persepsi mahasiswa terhadap *Wordtune* dalam pembelajaran menulis pada mata kuliah Writing di ruang kelas. Persepsi mahasiswa sangat diperlukan, karena pada akhirnya akan menjadi dasar pertimbangan bagi dosen dalam memperkenalkan *Artificial Intelligence (AI)* dengan berbagai aplikasinya serta menerapkan *Wordtune* itu sendiri, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. Untuk tujuan penelitian ini adalah 1) Bagaimana persepsi mahasiswa *EFL* terhadap pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* pada mata kuliah *Writing* dan 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa *EFL* saat menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* pada mata kuliah *Writing*.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yang bertempat di Jalan Sutan Mohammad Arief, Batang Ayumi Jae, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini direncanakan akan

dilaksanakan pada bulan Desember 2023- Mei 2024. Subjek penelitian merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester empat pada mata kuliah Writing. Peneliti memilih mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa Inggris karena peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan AI; *Wordtune* pada mata kuliah Writing dan untuk mengetahui aspek apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa saat memanfaatkan AI; *wordtune* pada mata kuliah Writing.

Penelitian ini menggunakan kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini diharapkan dapat dapat mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan AI; *wordtune* dalam peningkatan mutu pembelajaran. Responden penelitian ini berjumlah 16 mahasiswa. Wawancara juga dilakukan untuk menggali informasi yang lebih rinci.

Instrument dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dan wawancara terstruktur. Angket / kuesioner disebar dengan menggunakan bantuan google form. Kuesioner yang disebar adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert yang disajikan dengan 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu/Netral (RG/N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak setuju (STS), Sugiyono (2013). Serta wawancara terstruktur merupakan sumber data primer. Data diperoleh dari mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dengan menyebar pertanyaan dan pernyataan terkait persepsi mereka terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran mata kuliah *writing*.

Pemanfaatan teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang objektif. Dalam analisis data penelitian ini, digunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut pandangan Miles dan Hubberman (2010) analisis kualitatif melibatkan proses mereduksi, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan informasi tentang penelitian ini, penulis menemukan bahwa Persepsi Mahasiswa *EFL* terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada mata kuliah *writing* adalah berada dalam kategori positif. Peneliti menemukan bahwa skor rata-rata kategori Sangat Tidak Setuju (19,7%), Tidak Setuju (8,46%), Netral (24,40%), Setuju (27,89%), Sangat Setuju (19,72%).

Tabel 1. Hasil Angket

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya sangat senang menggunakan <i>Wordtune</i> khususnya pada kegiatan paraphrase dan	25%	0%	12,5%	31,3%	31,3%

	mencek grammar					
2	Wordtune mudah digunakan dalam penulisan pada pembelajaran writing.	25%	0%	12,5%	31,3%	31,3%
3	Aplikasi Wordtune efektif karena mencakup beberapa fitur yang dapat membantu saya meningkatkan kualitas menulis saya.	25%	0%	18,8%	25%	31,3%
4	Wordtune dapat diakses dengan mudah di mana saja dan kapan saja.	25%	12,5%	18,8%	25%	18,8%
5	Menggunakan Wordtune membantu saya meningkatkan keterampilan tata bahasa saya.	25%	0%	25%	31,3%	18,8%
6	Menggunakan Wordtune membantu saya meningkatkan kosa kata saya.	25%	0%	12,5%	31,3%	31,3%
7	Menggunakan Wordtune membantu saya dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk paraphrasing tulisan saya.	25%	0%	18,8%	25%	31,3%
8	Saya dapat menulis dengan percaya diri dan mendapatkan hasil paraphrasing yang lebih baik dari penulisan saya dengan menggunakan Wordtune	25%	0%	25%	25%	25%
9	Saya merasakan beberapa hambatan ketika menggunakan Wordtune AI Paraphrasing Tool dalam kelas bahasa Inggris mata kuliah writing.	25%	6,3%	50%	6,3%	12,5%
10	Wordtune lebih mudah digunakan daripada situs web serupa.	12,5%	12,5%	37,5%	18,8%	18,8%
11	Saya terkadang khawatir tentang keamanan hasil yang disediakan oleh Wordtune.	0%	62,5%	31,3%	6,3%	0%
12	Wordtune memiliki batasan dalam membantu kita menulis.	6,3%	25%	43,8%	12,5%	12,5%
13	Fitur di Wordtune benar-benar mendukung kelancaran kegiatan saya dalam menulis.	18,8%	6,3%	18,8%	31,3%	25%
14	Wordtune benar-benar membantu saya meningkatkan paraphrasing Saya.	18,8%	6,3%	18,8%	25%	31,3%

15	Wordtune membantu saya memeriksa tulisan saya untuk kesalahan kata, tata bahasa, dan saya baca.	18,8%	6,3%	6,3%	50%	18,8%
16	Wordtune benar-benar membantu saya dalam keterampilan merangkum.	18,8%	6,3%	31,3%	25%	18,8%
17	Wordtune sangat akurat, rinci, dalam mengidentifikasi kesalahan penulisan.	18,8%	6,3%	31,3%	43,8%	0%
18	Wordtune dapat membantu saya mengurangi kesalahan tata bahasa dan huruf dalam tulisan saya.	18,8%	6,3%	18,8%	43,8%	12,5%
19	Jika saya menerima penulisan yang diperbaiki dari Wordtune, koreksi akan diperiksa lagi sebelum menyalin.	18,8%	6,3%	37,5%	31,3%	6,3%
20	Saya dapat menulis secara efisien, dan tulisan saya mendapatkan hasil yang lebih baik ketika saya menggunakan Wordtune.	18,8%	6,3%	18,8%	37,5%	
<b>Persentasi Skor Akhir</b>			<b>19,7%</b>	<b>8,46%</b>	<b>24,40%</b>	<b>27,89%</b>

Dari hasil perhitungan tiap pernyataan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa Wordtune memberikan kontribusi yang positif dalam membantu dan meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa pada mata kuliah Writing. Dengan demikian, persepsi mahasiswa atas pemanfaatan Artificial Intelligence khususnya Wordtune dikategorikan ke dalam persepsi positif.

Disamping itu, peneliti melakukan wawancara dengan informan, tujuannya adalah untuk mengumpulkan data faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa EFL saat menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* pada mata kuliah *Writing*. Menurut Robbins and Judge 2013. Ada 3 bagian yang mempengaruhi persepsi yaitu, dari sudut *perceiver*, objek (*target*) dan situasi. Ada lima faktor dalam sudut *perceiver* yaitu sikap, kebutuhan atau motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan. Sedangkan objek (*target*) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh ciri-ciri objek yang dipersepsikan. Ada beberapa faktor yang menjadi objek (*target*) yaitu kebaruan, gerak, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kesamaan. Terakhir, Situasi adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh konteks faktor-faktor yang dapat dilihat, seperti waktu, setting kerja, setting sosial.

Dari proses wawancara yang telah dilakukan ditemukan bahwa, faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa EFL terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence pada mata kuliah writing,

peneliti menemukan bahwa faktor sikap, faktor kebutuhan, faktor minat, dan faktor harapan dari sudut perceiver lebih dominan dibanding faktor yang lain dalam mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menggunakan Wordtune pada mata kuliah writing.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh, terdapat beberapa poin yang perlu dibahas:

1. Mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pemanfaatan AI yakni Wordtune, di mana sebagian besar mahasiswa menyatakan mereka senang, terbantu dan merasa lebih percaya diri dengan hasil tulisan Wordtune. Ini berarti indikator tentang persepsi positif oleh Robbins (2002) dalam Aprianto (2017) tentang indikator persepsi positif yaitu **kepuasan diri/ siswa menikmati telah ditemukan lebih dominan** dari wujud yang lainnya seperti mampu mengatasi hambatan dengan bantuan, dan berhasil berkolaborasi dengan teman dalam kelompok.
2. Dari tiga faktor yang diutarakan Robbins and Judge 2013. Ada 3 bagian yang mempengaruhi persepsi yaitu, dari sudut *perceiver*, *objek (target) dan situasi*. Ada lima faktor dalam sudut perceiver yaitu sikap, kebutuhan atau motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan. Sementara sudut objek/ target yaitu kebaruan, gerak, ukuran, latarbelakang, kedekatan, kesamaan, dan suara. Sudut yang ketiga yaitu situasi, terdapat waktu, setting kerja dan setting sosial. Dari ke lima faktor sudut perceiver, *pengalaman* memegang posisi yang lebih besar dari jumlah subjek teliti. Ini sejalan dengan indikator pada faktor objek(target) pada poin kesamaan. Di mana terdapat 8 mahasiswa yang menyatakan mereka telah memiliki pengalaman dalam memanfaatkan AI. Hal ini juga didukung oleh faktor setting sosial pada sudut situasi, yang menyatakan mereka lebih terpengaruh dari teman yang sudah mengenal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa AI telah dikenal dan dimanfaatkan oleh mahasiswa selama mata kuliah Writing berlangsung. Namun secara kompetensi, mahasiswa belum sungguh- sungguh dapat belajar otodidak dari apa yang dihasilkan oleh teknologi AI itu sendiri. Hal ini terbukti dari hasil tulisan sederhana mereka pada jawaban soal UAS pada mata kuliah Writing. Dengan demikian, Artificial Intelligence/AI **hanya membantu mereka sesaat** pada pengerjaan tugas saja. Dan belum mampu memberikan pemahaman tentang bagaimana cara memparaphrase, mensummarize dan bahkan memeriksa grammar secara benar.

#### 4. KESIMPULAN

Setelah menganalisis data pada kuesioner berupa gform yang telah didistribusikan dan wawancara langsung kepada mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa *English as a Foreign Language* terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada mata kuliah writing adalah berada dalam kategori positif. Peneliti menemukan bahwa skor rata-rata kategori Sangat Tidak Setuju (19,7%), Tidak Setuju (8,46%), Netral (24,40%), Setuju (27,89%), Sangat Setuju (19,72%). Dari jumlah persentase yang telah diuraikan di atas, diperoleh jumlah skor setuju dan sangat setuju lebih besar dari skor lainnya. Sehingga persepsi mahasiswa *English as Foreign Language* terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada mata kuliah Writing dikategorikan ke dalam Persepsi positif.

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa *English as a Foreign Language* terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada mata kuliah writing adalah faktor sikap, faktor kebutuhan, faktor minat dan faktor harapan dari sudut perceiver lebih dominan dibanding faktor yang lain dalam mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menggunakan Wordtune pada mata kuliah writing.

#### 5. REFERENSI

- Awalin, Arpinda Syifa'a. 2023. Student's Perception on the Impact of Artificial Intelligence on English Grammar Learning.
- Aprianto, Dwi. (2017). The English Teachers' Perception on the Implementation of 2013 Curriculum (A descriptive study at senior high school in Purbalingga subdistrict. Artikel Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Thesis*.
- Blake, R and Sekuler, R. 2006. *Perception*. New York. McGraw Hill.
- Brown, H Douglas. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching 5<sup>th</sup> edition*. New Jersey. Pearson Longman.
- Engwall., O and Lope, J. 2023. Interaction and Collaboration in robot assisted language learning for adults. *Computer assisted Language Learning*. 35(5-6)1273-1309.
- Huang et all. 2023. Trends, Research Issue and application of Artificial Intelligence in language education. *Educational Technology and Society*. 26(1)112-131.
- Hylland. Ken. 2003. *Second Language Writing*. New York. Cambridge University.
- Maharani Ida. 2006. *How to Write Effectively Menulis Secara Efektif* Yogyakarta: Citra Aji PARAMA.
- Michael G. 1999. *Applied Industrial/Organization Psychology 3<sup>rd</sup> Edition*. USA Wadsworth Publishing Company.
- Miles and Huberman. 2010. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.

- Nation, I S. P.2009. *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*. New York: Routledge.
- Oxford English Dictionary. 2007. *Learner's Pocket Dictionary*.7<sup>th</sup> ed. Oxford: Oxford University Press.2007.
- Patel Jain.2008. *English Language Teaching (Methods, Tools and Technique)*. Jaipur. Sunrise Publisher and Distributors.
- Robbins (1995). *Increasing Students Engagement and Motivation*. Educational Northwest.
- Robbins, S. P. and Timothy A. Judge. (2013). *Organizational Behavior*. United States of America: Pearson Education Inc.: Prentice Hall.
- Russel, S. J., & Norvig, P. (2016). *Artificial Intelligence: A modern approach (3rd ed.)*. Essex: Pearson.
- Smith. D Barry. 1998. *Psychology Science and Understanding*. New York. McGrau. Hills Companies.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wang R. 2007. *Research on Artificial Intelligence Promoting Learning Change*.
- Wang. et all. 2022. *Learner's perceived AI Presences in AI Supported Language Learning. A Study of AI as a Humanized agen from community of inquiry. Computer assisted Language Learning*.
- Zhao. 2023. *Leveraging Artificial Intelligence Technology for English Writing: Introducing Wordtune as a digital writing assistants for EFL Writers*. RECL Journal.